

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar I. Suradiredja D. Santoso H. dan Saputro W. 2019. *Hutan Kita Bersawit*. Gagasan Penyelesaian untuk Perkebunan Kelapa Sawit dalam Kawasan Hutan. Yayasan Kehati.
- Basiron Y. 2007. *Palm oil production through sustainable plantations*. Eur J Lipid Sci Technol 109: 289-295.
- Budiadi, Susanti, A., Marhaento, H., Imron, M.A., Permadi, D.B., Hermudananto, (2018) *Agroforestri Kelapa Sawit: Alternatif Produksi Kelapa Sawit Secara Berkelanjutan*, Presented in the 1st International Conference on Natural Resources and Environmental Conservation (ICNREC 2018), Bogor – Indonesia.
- Davis LS, Johnson KN, Bettinger P, Howard T. 2005. *Forest Management*, 4th Edition. McGraw-Hill Science/Engineering/Math.
- Flitzherbert. E.B., Struebig, M.J., Morel. A., Danielsen. F., Donald, P.F., Phalan, B., 2008. *How Will Palm Oil Expansion biodiversity?*. <https://doi.org/10.1016/j.tree.2008.06.012>
- Kemal Jufri. 2021. *Sawit Ilegal Dalam Kawasan Hutan: Karpet Merah Oligarki*. Jakarta Pusat : Greenpeace Indonesia.
- Marhaento Hero. 2019. *Hutan Kita Bersawit*. Jakarta: Yayasan Kehati, 2019, hal.68.
- Marhaento Hero, Susanti A., Dwiyoiko B.P., Muhammad Ali I., Budiadi., Hermudananto., Handojo H.N., Denni S. 2019. *Jangka Benah*. Fakultas Kehutanan UGM. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Pasya G. 2004. *Perspektif Sejarah Status Kawasan Hutan, Konflik dan Negosiasi di Sumber Jaya Lampung Barat Provinsi Lampung*. Lampung: Jurnal Agrivita Vol. 26 No. 1 ISSN : 0126–0537.

Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. 2019. *Perkebunan*. <https://portal.luwutimurkab.go.id/index.php/en/potensi-daerah/perkebunan>. Diakses pada 20 September 2021.

Peraturan Pemerintah PP RI No. 23 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Kehutanan

Peraturan Pemerintah PP RI No. 24 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif dan Tata Cara Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berasal dari Denda Administratif di Bidang Kehutanan.

Santoso, H. 2018. *Penataan Kebun Sawit Rakyat Di Dalam Kawasan Hutan: Persiapan Menuju Sertifikasi ISPO*. Jakarta, Indonesia. Retrieved from <http://revampingispo.com/publikasi/DownloadFile/17/>.

Tanjung K. 2006. *Hutan Adalah Jantung Ekosistem*. <http://www.khaerulhtanjung.blogspot.com>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Pertanyaan

1. Identitas narasumber ?
2. Berapa luas lahan petani sawit yang masuk dalam kawasan hutan, secara Individu ?
3. Sudah berapa lama mengelola kebun sawitnya?
4. Bagaimana bentuk kebun, di lanskap seperti apa, bagaimana kondisi ekologis?
5. Bagaimana tingkat pendapatan petani dari sawit dan non sawit?
6. Bagaimana bentuk/sistem pengelolaan kebun sawit (sistem tenurial dan proses produksi)?
7. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan?
8. Bagaimana bentuk hubungan antara petani dan pabrik, cara masuk petani ketika menjalin hubungan dengan pabrik?
9. Apakah petani pernah dengar tentang Jangka Benah?
10. Kalau Jangka benah akan diterapkan kira-kira apa saja efeknya terhadap kebun sawit petani?
11. Apa saja kemungkinan faktor pendukung dan penghambat (sosial, ekologis, ekonomi, mekanisme dan kelembagaan pemerintah) dalam melaksanakan jangka benah?
12. Apa yang perlu dilakukan atau diadakan secara ekonomi, ekologi dan sosial, mekanisme dan kelembagaan pemerintah untuk bisa menerapkan jangka benah di kebun sawit petani, dengan cara apa?
13. Dukungan insentif apa yang dibutuhkan untuk memulai dan melakukan program jangka benah?
14. Pengembangan kapasitas apa yang dibutuhkan oleh petani dalam penerapan Strategi Jangka Benah.

Lampiran 2. Data Responden

No	Informan	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Irfan	37	Laki-Laki	Pengelola Sawit dan Kakao
2	Samsuddin	40	Laki-Laki	Petani Sawit
3	Andi Jusman	42	Laki-Laki	Petani dan Pengepul Sawit
4	Syahril	28	Laki-Laki	Petani Sawit dan Durian Montong
5	Robhinson Daddeng	54	Laki-Laki	Petani Sawit, Merica dan Kakao
6	Suhadi	46	Laki-Laki	Petani Sawit, Kakao dan Pemilik Sawah
7	Resti	37	Perempuan	Petani Sawit dan Kakao
8	Bakri Nawir	48	Laki-Laki	Petani Sawit dan Pengepul Sawit
9	Aliuddin	24	Laki-Laki	Pengelola Sawit
10	Amir M	40	Laki-Laki	Petani Sawit
11	Ruben	50	Laki-Laki	Staff Kantor Desa Kasintuwu
12	Sudirman	40	Laki-Laki	Staff Perhutanan Sosial Luwu Timur

Lampiran 3. Dokumentasi



Wawancara Informan 1
Bapak Irfan



Wawancara Informan 2
Bapak Samsuddin



Wawancara Informan 3
Bapak Andi Jusman



Wawancara Informan 4
Bapak Syahril



Wawancara Informan 5
Bapak Rhobinson Daddeng



Wawancara Informan 6
Bapak Suhadi



**Wawancara Informan 7
Ibu Resti**



**Wawancara Informan 8
Bapak Bakri Nawir**



**Wawancara Informan 9
Bapak Alauddin**



**Wawancara Informan 10
Bapak Amir M**



Lahan Sawit Bapak Irfan



Lahan Sawit Bapak Samsuddin



Lahan sawit Bapak Andi Jusman



Lahan sawit Bapak Suhadi



Lahan sawit Bapak Bakri Nawir



Proses pengangkutan sawit yang telah di panen



Proses pengumpulan sawit yang akan di beli oleh pengepul

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Nama : Irfan

Umur : 37 Tahun

Pekerjaan : Pengelola Sawit dan Kakao

Berapa hektar ini sawit ta pak?

3 Ha

Memang sawit tahun ini naik ki pak?

Iya tahun 2021 tapi di akhir tahun baru naik betul sampai 2000 lebih. Kemarin panen 2.300/kg, kalau masalah ini tergantung dari pedagangnya toh karena ada yang 2,3 ada yang 2,6. "jadi sudah bisa dibilang cukup ji kesejahteraan petani"iyaa,sawit lumayan sudah istilahnya tanaman pemah tidak diolah karena merasa rugi akhirnya dia lagi kembali, sekarang petani cokelat lagi yang rugi, dulu pernah jaya ini cokelat tapi orang pas orang tuanya,sekarang anak lagi yang kelola.

Kalau sawit langsung kita bawa ke pabrik?

Tidak disini ji di lokasi, ada pengepul tidak dibawa ke pabrik, kalau harga pabrik Rp.3,200,pengepulnya yang langsung bawa ke pabrik

Berapa lama mi ki kerja ini sawit ta?

Klau saya kerja toh sekitar 1 tahun

Ada lembaga ta disini? Atau kita kelola sendiri

Kelola sendiri kalau disini tidak ada kelompoknyaa ini, kecuali petani cokelat ada tdk masuk kalau disini, kalau dibawa ada mi,karena ini masih termasuk wilayah hutan lindung. pokoknya lepas jembatan sampai batas itu yang dikelola masyarakat itu hutan lindung yang tidak dikelola itu cagar alam

Oh jadi ini masih masuk hutan lindung di'? iyee semua mulai dari jembatan yang panjang tadi itu, sebelah kanan hutan lindung sebelah kiri cagar alam, ada juga separuh di sindoka.

Tidak paham ta tanami tanaman lain ini sawit ta?

Tidak ada, yang campur itu paling pohon durian, ada beberapa pohon ji sekitaran 5 pohon. Anak sungai juga ada. Yang punya kan nda terlalu paham apa yang dia tanam itu yang di fokus disitu tidak seperti petani kaya kita ada semua mi macamnya ditanami dikebun, ada pisangnya ada lomboknya ada apanya, kalau ini memang selama penanaman sawit,sawit terus karena yang punya ini kan dokter ahli bedah. Jadi aset masa depan anaknya ji. Kan mungkin pemikirannya dia kan tanah mau kemana tidak dikasih makan juga kan.

Berapa biayanya itu kalau sawit pak?(pemeliharaan)

Kalau itu kurang tau, tergantung si petani mulai dari pemupukan sampai penyemprotan tergantung si petani kalau itu beda kalau di perusahaan

Berapa biasa ta dpt?

Paling 2 ton,tapi kalau normal kembali ini bisa jadi...ini kan barang pernah terlantar toh istilahnya pernah tidak dikelola, kan sekarang pengepul sudah ada yang beli 2.600 berarti 3,2 keatas di pabrik

Kita selain sawit kerja apa pak?

Kebun coklat juga ada, sebenarnya kalau ini sawit saya cuma mengelola bukan saya yang punya,yang punya ada orang dari wotu.

Kalau disini rata" pengelola semua?

Ada yang punya sendiri

Tidak perlu ji dia perawatan khusus ini di?

Pangkas, pupuk itu saja. Kalau normalnya sawit 3 kali 1 tahun per 6 bulan, tapi kan disini tergantung si petaninya kasihan karena biasa kadang mau di pupuk nda

ada biaya lagi toh jadi perbedaannya itu kalau perusahaan itu kan pupuk terjamin, perawatan juga istilahnya bagus karena dia tidak sembarang terima buah kan kalau petani sembarang ji saja.

Dari tahun berapa ini?

Sekitaran 2012 ini kurang lebih itu, Cuma ini sawit kan pernah terlantar, awalnya ini kebun coklat di ganti sawit, awal pembukaannya disini coklat, coklat sudah tidak berhasil diganti lagi sawit.

Mahal di' sawit disini, itu hari di sulbar 1000 ji

Sekarang mungkin naik mi, kan itu harga biasanya tergantung dari pabrik ji, karena disini sudah 2,800. Kan petani kan seenaknya bisa dibodohi sama pengepul toh. Petani itu kasihan kadang petani begini tidak tau mau jual kemana kalau bukan sama pengepulnya toh, kan barang tidak bisa dibawa pergi ke pasar, jadi itu permainan pengepul biasanya toh jadi kita liat harga segini nanti kita bawa pergi dan mungkin juga pabriknya disana jauh toh, itukan ada perhitungan pedagang itu bahan bakar segala macam. "tapi katanya itu hari mereka naik mi harga segitu" kita pernah harga 1,2 di' (istrinya bertanya) waktu dulu naik 2000 pernah lalo naik 1,2 terus 700, pernah 600 sawit di masa 600 itu terlantar mi ini. Masalahnya kan yang punya ini pegawai "mungkin malas mi juga" iyaa kan yang bekerja disini sistim uang, kerugiannya ratusan juta karena disana kebun mericanya itu terbuang sejarang itu ratusan juta, "ada kebun merica nya dulu?" ada dulu tapi sekarang dijadikan lahan kosong, padahal sudah ratusan juta uang habis disitu, karena tiang itu kan perbatangnya 25.000,25.000 terima diatas toh di tempatnya, digaja lagi orang per pohon tanam , mana harga bibit mericanya 3000 I pohon, sempat dia panen lalu sampai 2 kuintal 200 kilo toh, awal-awal berbuah rugi, merasa rugi banyak gajinya orang daripada hasilnya , harga merica sekarang sisa 3,8 sedangkan merica perawatannya jauh sekali sawit dia banyak sekali biaya lainnya dari tanaman-tanaman lain toh dia mi paling enak, tdk ada penyemprot tergantung kita mau kalau mau ki penyemprotan , kalau tidak mau jadi juga yang penting di bawahnya itu ada "berapa kali penyemprotan?" per 3 minggu, sawit itu begitu hampir rata semua orang begitu per 3 minggu. "jadi 1 besar begini berapa

kilo?" 15 sampai 60 kilo tergantung dari buahnya tapi paling besar disini 60 kilo. Sawit juga tergantung dari buah juga toh ada sawit itu bisa menghasilkan 100 kilo I pohon Cuma perbedaannya tanaman ain sawit itu cuman berisi 111 atau 120 per Ha termasuk tebal penanamannya itu kalau penanaman jaman sekarang itu sisa 100 pohon per Ha karena 10 x 10 mi. "oh bukan mi 8?" yang dulunya kan 8 sekarang 10,10 ikut perusahaan mi orang toh karena daun juga sudah ketemu nda bagus, kalau macam ini kan penanaman lama jadi masih jelek begini modelnya, istilahnya daun bertumpuk-tumpuk, enaknya kalau jaga jarak begini. "mempengaruhi itu jaraknya dengan proses tumbuhnya?" iye mempengaruhi karena kalau jaraknya agak jauh turun otomatis buah nda terjepit kalau begini kan terjepit buah jadi dia tidak bisa membesar, kalau jaraknya bagus dia kan turun pelepahnya jadi buah kan enak berkembang.

Misalkan turun ki lagi harganya terus diganti ini sawit dengan tanaman lain,atau agak susah ki memang sawit diganti?

Kalau habis ditanami sawit begini kayaknya asamnya tanah sudah naik jadi tanaman lain susah naik, "perawatannya lagi" iyaa, "belum lagi kalau diangkut satu-satu"iyaa,paling kalau dia istilahnya sudah, kan sawit juga itu ada usia terbatas juga toh kalau usianya sudah tua nanti paling diganti dengan sawit lagi peremajaan,macam di tarengge kesana, karena kalau tanaman lain itu sudah tidak ada tanaman jangka panjang, kecuali dia tanaman jangka pendek misalnya jagung segala macam sejenisnya itu,tapi kalau tanaman jangka panjang sudah susah, "berarti bisa juga tanaman kayu?" "apa biasa tanaman-tanaman kayu disini" jabon, sengon, "bisa ji itu kira-kira kalau digantikan?" Bisa, kalau tanaman pohon yaa mungkin bisa toh tapi kalau tanaman ambil buah misalnya kaya hasil buah yang kita tunggu sudah nda, kecuali dia dibiarkan bertahun baru dikelola lagi kembali kadang-kadang bagus lagi kembali.

Tidak pernah ji kekeringan disini?

Iyaa, pokok nya disini cukup sekali, karena pernah disini kemarau 6 bulan tapi airnya masih mengalir, kecil ini anak sungai ini tapi bagus airnya.

Nama : Samsuddin

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Petani sawit

Berapa hektar sawit ta?

1,5 Ha

Berapa lama mi?

Baru 2 tahun diambil buahnya, umurnya adami 7 tahun barangkali

Berapa biayanya pak biasa kalau sawit?

Kalau biayanya 2 juta 1 tahun, kalau ongkos kerjanya saya nda tau karena saya ji yang kerja, cuman racun 4 jergen 1I tahun nah naik mi sekarang, kalau pengeluaran cuma itu ji. pupuk saya belikan tahun lalu 2 juta baru racun begini 4 jergen 1 tahun saya pake, naik sekarang, dulu itu cuma 350 saya belikan sekarang 490

Kalau sawit perawatannya berapa kali?

Kalau sawit yaa cuma, karena kalau rumputnya 1 kali ji 1 tahun kalau sudah berbuah mi begitu, cuma pupuk bagusnya itu 3 kali I tahun. Kalau perawatannya nda anu ji, karena itu daunnya kalau kita ambil buahnya kan di anu mi juga itu, cuma rumput saja itu ji, kalau diambil buahnya langsung mi juga buahnya, gampang sekali mi itu.

Berapa harga sawit sekarang?

2.500 kalau disini toh lain kalau di pabrik

Kita langsung antar ki di pabrik?

Nda, disini ji diambil, ada pengepulnya. Bukan saya yang ke pabrik pa'catok-catok ji pembeli luar, 3.800-3.900 kalau harga pabrik

Disawit ta ini ada kita tanami tanaman lain kaya coklat atau apa?

Tidak, sawit semua saja, ada dulu ditanami coklat tapi diambil semua coklatnya, karena turun harganya. Karena dibeli ji itu, saya orang tenggara baru 5 tahun ka disini.

Sempat dulu tunun sawit pak?

Pertama 1.200 sekarang 2.500

I kali panen dapat berapa ton ki?

Baru lebih 1 ton satu kali panen, karena masih kecil-kecil

Pernah ki dengar mengenai jangka benah?

Tidak

Kan ini kawasan sawit ta masuk ki hutan lindung di'?

Iya, ini hutan lindung sampai jalan poros ke atas sebelah sini masuk kawasan hutan lindung, kalau sebelah kiri PT Sindoka yang punya kontrak sampai cagar alam, sebelah sana lagi cagar alam mi yang terus naik, kalau saya ini masih kawasan tapi informasi dulu sama pak petrus pak desa yang dulu sudah diputihkan, 'diputihkan itu dalam artian?' diputihkan sudah mau dibebaskan, "sudah resmi?" belum cuma adami pengukurannya dulu sebatas ada tikungan dikasih kan itu sampai tidak tau modelnya bengkok-bengkok disini sampai turun disitu eh itu sudah masuk pelaporan bahwa dia mau bebaskan katanya.

Ini kalau sawit kalau diganti tanaman lain bagaimana, atau nda bisa memang?

Pengalaman saya di pertanian berapa mi tanaman pertanian saya tanam, mulai di Tenggara, coklat, cengkeh malahan pernah waktu kecil saya kerja sawah, saya nda banding-bandingkan tanaman pertanian tetapi saya rasa yang paling enak sawit, enak kerjanya sudah di tombak diambil buahnya, ada bos datang ambili kita dikasih mi ki uang, nda ada mi di jemur, enak mi saya rasa, nah itu saya punya sawit baru sedikit sekali tapi yaa begitu perasaan, ada perasaan itu saya rasa enaknyanya, nda ada mi istilah dijemur, dikupas, banyak lah pekerjaan yang terbuang menurut saya, "banyak makan tenaga di kalau yang lain", baru dia perbualan

sedangkan saya punya ini baru lebih 1 ton tetapi yaa, ada perasaan yang kita rasa toh kalau masalah uang masih sedikit, tapi tenaga-tenaganya yaa artinya ada keseimbangan dengan hasilnya lah, tapi yang paling repot menurut saya yang saya dari Tenggara, Tobatu namanya disitu mi tempat cengkeh, cengkeh mi itu yang paling menderita sekali ka, "susah memang kalau cengkeh biasa?" behh disitu mi dipanjak mi, dipetik, terlambat ki ambili gugur, nda adami harganya artinya ada pemaksaan lah, "baru harganya juga nda jauh beda ji dengan sawit?", yaa kalau harga beda, karena cengkeh sekarang lebih 100, tapi ta 1 tahun sedangkan sawit per bulan jadi kalau kita kali sebenarnya yaa saya tidak tau mana mi yang tertinggi toh, karena kalau sawit 2.500 yang na jualkan itu kali 12 bulan jadi lebih 30 toh itu perbandingannya.

Nda pernah ji kekeringan disini?

Selama saya disini nda pernah ji

Selain sawit apa kita kerja?

Cuma sawit ji, ada di dalam itu lokasinya sindoku ada juga saya kerja kebun disitu sedikit tapi belum pi diambil buahnya, karena saya kesini niat saya cuma nanam sawit, berapa orang ki 1 rumah? Banyak, "masih sekolah semua itu" iya sekolah ada juga siswa 1 disini kuliah nda tau dimana nama kampusnya, online ji, di makassar barangkali kampusnya, online ki jadi nda saya tau dimana kampusnya, "oh baru ki masuk" baru semester 2 ini

Kembali lagi tadi jangka benah pak, kan sebenarnya memang nda boleh ditanami sawit kalau hutan lindung!

Nda ada tanaman yang cocok kalau sawit, nda bisa ditanami tanaman lain

Jadi kan ini kek ada lagi sistem jangka benah, kita gabungkan sawit dengan tanaman lain

Oh kalau jabon ada ji, kalau kayu adaji. "oh ada ji dalam sawit ta itu?" adaji, ada kalau kayu seperti jabon, "berapa Ha jabon ta di dalam?" nda bisa ki perhitungkan berapa, kalau jabon ada barangkali 10, kalau tanaman seperti kayu begitu ada ji

juga ada juga gaharu nya disitu."menurut ta itu pak kalau semua sawit ta diganti dengan tanaman lain, lebih mudah mana pengelolaannya" kalau saya perhitungkan seperti jabon, jabon itu berapa tahun baru bisa ki panen, kita panen, lama lagi baru dipanen karena di tebang itu perbandingannya kalau sawit per bulan nda ada putusnya. "kan ada bede lagi nanti di suruh ki tanami tanaman kayu begitu" kalau di sela-sela ada kayu tapi saya mungkin susah dilepaskan, "kalau ada masalah-masalah kaya kebun begitu biasa kemana ki" jelas ke kepala desa dulu. Kalau kayu-kayu diambil buahnya nda bisa mi itu berbuah kalau tinggi mi sawit, sudah bernaung mi , karena sawit itu daunnya luas.

Ada kelompok taninya ini sawit?

Ada, tapi saya nda masuk di kelompok tani sawit, ada kelompok ku tapi saya ji disitu sendiri jadi nda anu ka "kalau mau ki tanam sawit begitu harus ki dulu mendaftarkan ke kepala desa atau ndaji?" saya menanam ilegal ji, menanam nda na tau pemerintah. Saya bendaharanya itu kelompok tani tapi kakao dia karena kakao banyak kemarin,"oh jadi nda ada sawitnya?" ada tapi cuma saya yang punya sawit karena susah pupuk kalau nda ada kelompok ta. "tapi kalau kelompok sawit itu ada di dusun sini?" ada di desa kasintuwu di bawa, ada 3 barangkali tapi kan dulu saya pendatang tapi saya nda tau pengalaman desa ini, jadi orang-orang sini bentuk kelompok jadi saya langsung bilang saya ikut juga, "apa namanya itu pak kelompok taninya?" kelompok tani saya itu matterodeceng, tapi coklat saya punya tapi yang dibawa itu saya tidak tau kelompok taninya, termasuk pak desa berangkat itu ada kelompok sawitnya itu tapi di bawa dia, di lokasi SMP yang baru, "yang mobil begitu tadi na natar kemana ki sawitnya?" di daerah Morowali."Dimana rumahnya pengepul ta pak?" Kalau rumahnya pengepul ku di Tambangan dekat pos jaga.

Nama : Andi Jusman

Umur : 42 Tahun

Pekerjaan : Petani Sawit dan Durian Montong

Berapa Ha sawit ta?

2 Ha

Sawit semua di dalam itu?

Iya, karena sawit itu nda boleh ada tanaman lain, nda cocok. "sudah ki coba pak kasih masuk tanaman lain?" nda cocok kalau sudah besar, itu buktinya durian mati

Berapa lama mi itu?

Sekitar 8 tahun,berarti 2014

Ada lembaga sawit disini pak?

Ada tapi saya nda masuk, "kita tau namanya?" nda tau juga

Jadi kan ini dulu ini cokelat, diganti sawit memang cokelat semua dulu?

Iya,"kita ganti karena memang sawit nda terlalu untung atau kenapa?" kalau sawit kayaknya cara pemeliharaannya nda terlalu rumit, dibandingkan coklat 1-2 hektar kalau nda bagus pemeliharaannya tidak bagus juga, tapi kalau mau dituruti perawatannya dengan sempurna sama saja bohong, contoh pupuk sekarang berapa? Laju sistemik dengan kontak berapa? sistemik 110 ribu tidak seimbangkan?, kedua pupuk juga sudah susah.

Berapa sekarang sawit itu pak?

3.125 satu kilo, "itu langsung ke perusahaan?" iya langsung ke perusahaan, kalau ke pengepul itu relatif, "oh jadi kita langsung ke perusahaan?" gak juga,kadang langsung kadang gak, kan pake bonret istilahnya itu, masuk di tanaman plasma, kan ada tanaman inti.

Kalau panen pak kita kerja sendiri atau ada karyawan kita panggil?

Kalau panennya orang lain

Berapa karyawan kita butuhkan biasa kalau panen?

Nda menetap dek, kalau 2 Ha itu yaa setidaknya 4 orang. "dalam pemeliharaan juga?" iya. "Jadi biaya untuk bayar karyawan?" Kalau upah mereka itu tidak menentu tergantung persetujuan, seharusnya begini dek, kalau mau bertanya begitu lebih baik di ptp masuk itu lengkap disitu, daripada petani begini kalau sampel disaya begini ke sebelah lain lagi, jadi 5 orang kau masuki lain-lain semua terus apanya yang mau dipelajari? "terkait kesejahteraan masing-masing individu, karena kalau di perusahaan luas ki lagi jangkauannya, yang kita mau liat disini yang punya sendiri karena beda-beda"

Berapa pengeluaran itu pak 1 kali panen?

1 kali panen mereka kan hitung kilo, jadi 1 kilonya umpamanya dapat 150 rupiah jadi kalau 1 ton 150 ribu keluar untuk pemanen, "kalau pupuk dllnya pak?" kalau pupuk tergantung dosisnya tadi, kalau dosis kilo, 1 pohonnya ini kan 128 pon 1 Ha kali 2,128 x 2 berarti 156 kilo.

Ini jarak tanamnya pak sudah sampai 10m?

Nda sampai 8 (koma) + 9 (koma) karena kalau jarak tanam 10m itu terlalu pemborosan, terlalu jarang juga. "karena tadi petani yang ditanya 10m mereka tanam supaya tidak terhimpit buah" sampel dimana? Siapa namanya?" pak irfan, "tapi katanya mereka tadi itu katanya masih ada yang dempet-dempetan, karena katanya mereka kan sudah lama pernah dibiarkan dan tapi yang punya mau lagi dirawat jadi bapaknya yang jaga sebenarnya kalau sawit semakin jarang semakin bagus, apapun tanaman itu saya rasa semakin jarang semakin bagus untuk penyinaran mataharinya maksudnya fotosintesisnya kan, tapi kalau tanah 2 hektar mau pake segitu, "dan tidak terlalu bermasalah juga untuk buahnya di' pak?" sebenarnya kalau buah terganggu juga sebenarnya, kalau perusahaan kan yang punya pabrik pengolahan kan maunya dia seandainya bisa kategori A semua, namanya pengelola kan namanya butuh, bahasanya kalau buah cabut-cabutan nda

baik, tau bagi petani yang kepingin juga tanam sawit tapi nda punya modal,modalnya nda nanggung loh 50 ribu 1 pohon, kalau punya lokasi 2 hektar tarolah jarak tanam sekarang populasinya 132, apa bukan ratusan juta yang jadi? Makanya mereka ambil yang cabut-cabut, saya sarankan cari buahnya yang masak yang bagus induknya itu yang diambil, buang lapisan pertama lapisan kedua. ketiga, keempat yang diambil kan ada yang teman disana semua bilang jelek-jelek. Alhamdulillah bahkan lebih bagus daripada mereka, karena dia istilahnya telaten pupuk, apapun kalau dipupuk pasti bagus,

Tapi nda pemah ji masalah kekeringan disini di'?

Kalau disini kayanya nda, karena curah hujan bagus, biasa kalau di BMKG mengatakan sulsel kemarau, makassar kemarau, bone,soppeng kemarau,disini nda,dalam 1 bulannya nda kadang 2 kali. Kalau di bone itu kemarau,kemarau betul disini nda kemarau-kemarau ji barangkali namanya

Di sekitar 2 Ha ada aliran sungai pak?

Ada,tapi sungai-sungai kecil

Kalau setelah dari pabrik dibawa kemana lagi sawit ta? Dikelola di situ mi?

Jyaa, di burau ka,"oh ada di burau?" iya pabrik sawit pertama di sulsel burau,"apa namanya pak?" PKS Luwu Timur PTPN 14,"burau bagian mananya pak?lambarese?" iyaa sana-sananya lambarese

Kalau pendapatan berapa biasa pak?

nda menentu kareana kalau sawit ada pencekiknya biasa itu, kalau sawit cuma 2 Ha paling I kali] bulan panennya beda kalai 6 hektar bisa panen 2 bulannya 3 kali. "berapa kira-kira biasa pak?" kadang 1 ton setengah kadang 2 ton.

Ini dibelakang sawit ta sampai mananya pak?

lyaa,sekitar 200 meter naik, "pegunungan di"?curam? iyaa. Dari fakultas apakah ini? Kehutanan pak. Maunya di rangkul hutan, "nah itu mi pak, sawit ta masuk dalam hutan lindung?" kalau menurut peta geografinya yaa masuk, karena kalau

hutan lindung mau di cerita, yang belum ada diklatnya dari pemerintah kan masuk hutan lindung semua, "yang bilang masuk siapa? (Responden bertanya) ada tadi pegawai konservasi yang urus tentang cagar alam kasih info di atas masuk kawasan. (Respon menjawab) Tapi kayaknya sebelah kiri jalan itu pemerintah sudah tidak terlalu ini, kecuali yang kanan nda boleh cagar alam. "tadi ada katanya pemerintah sudah mau bebaskan" kalau wacananya sudah dari dulu, tapi pemerintah sudah tidak ini, cuma untuk hitam diatas putih itu belum ada, jadi kami disini cuma bermodalkan surat ganti kerugian istilahnya karena kalau jual beli nda boleh,"oh masih ada hitam diatas putihnya" iya dari pemilik lama ke pemilik barunya.

Pernah ki dengar mengenai jangka benah pak?

Apa itu? "Itu jangka benah yang lahan sawit dimasuki tanaman lain. tanaman kayu, tanaman kehutanan", kayanya nda pernah,masalahnya begini sifatnya nda mau diganggu, kenapa? Percuma juga akanya kan saling baku makan, "susah ki di' pak karena perakarannya" belum pernah saya lihat ada begitu, saya nda tau kalau ada ilmunya lagi pemerintah, saya belum pernah liat, itu saja durian di belakang nda pernah berbuah sampai sekarang, sudah 4 tahun "yang dekat sawit itu?" iyaa di kelilingi sawit. "Jangka benah itu begitu pak, ada lagi peraturan baru, karena kan sebenarnya memang ndak bisa kalau hutan lindung ditanami pohon sawit" tapi kok hutan lindung dikuasai diklat(?) sekarang kok bisa? Itu desun ujung baru disana satu kampung loh, hutan lindung itu, "oh yang ptpn itu pak?" bukan, masyarakat terbentuk satu desa itukan hutan lindung awalnya, "itu ada lagi namanya pemerintah kasih pinjam ke masyarakat. namanya peraturan baru juga itu pak ada namanya TORA (Tanah Objek Reformasi) jadi agraria pemerintah boleh kasih pinjam ke masyarakat" iya dari dulu, kalau itu mau di bahas dek di Indonesia ini yang bukan tanah negara awalnya semua tanah negara, semua tanah negara, lama-lama dilepas itu hgu nya ptpn 14 86 hektar jadi satu kampung sekarang, namanya rantemario bagaimana mi itu?, ptp mau ngotot tidak bisa, menteri pun yang tangani kependudukan kan paling bahasanya yaa lepas saja, kalau pemerintah mau di dengar terlalu banyak, ini saja vaksin-vaksin ini, tapi bukan jokowi yang saya benci saya PDI partainya, justru yang saya tunggu

sekarang ini, maaf melenceng sedikit "iyee nda apa-apa ji pak" partai PDI mencak-mencak adanya minyak goreng langka, coba pikir-pikir waktu SBY jadi presiden bagaimana modelnya megawati ? partainya ? makanya saya bilang Indonesia itu susah.

Jadi misalkan ini pak, kita tidak terima aturan yang mengenai jangka benah. kita mengajukan keluhannya dimana?

Intinya begini, silahkan tanami semua dulu kalau sudah tanami semua baru saya ikut, bukan saya mau tabrak pemerintah ndaa, tapi silahkan tanami dulu yang lain kalau sudah ada 40%, 30% yang tanami baru kita ikut, kalau kami mau yang diambil percontohan susah, (responden bertanya) "tanamannya sejenis apakah?" jabon, sengon tanaman kayu begitu pak, (responden bertanya) kayunya nda boleh di tebang? Boleh. Lohh kalau di tebang kan gundul kembali, sementara gunanya hutan lindung kan. "dia kan dalam satu wilayah misalnya ada sawit disitu ditengahnya ada pohon lain, jadi menghasilkan pohon sawit ada juga penghasilan dari pohon lain, tidak keseluruhan sawit di tebang semua, cuma diantar beberapa jarak tanam baru di taro lagi pohon" jadi itu hutan lindung saja begitu? Hgu (hutan guna usaha) juga? Iyaa, nah itu saya bilang tadi berarti tidak ada ji pemaksaan, "iyee pak nda ada ji pemaksaan" karena kalau ada pemaksaan tidak masuk ki ini ptp, saya orangnya ptp juga tapi cuma 3 kiloro disitu, makanya kalau bicara sawit saya ketawa disitu kalau di sampel-sampel antara masyarakat dengan masyarakat itu jauh beda, tergantung cara rawatnya. "iye karena harga sawit juga sudah lumayan naik" bukan lagi lumayan buk, dulu waktu 350 rupiah harga perkilo bahasanya petani kapan tong kasihan naik 1000 satu kilo, sekarang naik 3000 masih cari lagi harga tinggi, berarti memang manusia nda ada rasa syukurnya buk, tadinya minta 1000 tapi sudah naik 3100 masih minta lebih lagi berarti memang nda ada syukurnya.

Tapi bisa juga ini sistem baru diganti dengan sawit jantan, ada dibilang sawit jantan di' pak? Iya ada, "sawit jantan tidak produksi lagi? Nda produksi, bunganya semata-mata jantan to' tidak akan berproduksi, cuma orang salah sangka karena ada juga istilah bunga jantan, kalau bunga jantan bar di pohon betina ada juga bunga jantannya loh, kalau sawit jantan semata-mata memang tidak bisa berbuah,

bunga terus saja keluar. “biasanya kalau sawit jantan itu banyak di dalam?” tergantung, kan begini umpamanya berbuah semua ini, pada saat umur 3,4 tahun berbuah semua tapi begitu 2 tahun nda kenna pupuk, 1 tahun nda kenna pupuk bisa saja ini jadi jantan loh, “nah itu bedo pak bisa diganti dengan tanaman lain jangka benah ini” iya kalau dipikir nda ada gunanya juga. Maaf melenceng lagi kadang itu saya berpikir kita ini rakyat tunjuk seseorang jadi perwakilan tapi pengurusannya nda ada gunanya loh, contoh undang-undang 2015 kalau nda salah jarak rumah dari jalan hanus 25 km pertanyaannya kalau di mangkutana punya lahan 30 km nda bisa bangun rumah loh, karena bagunannya cuma 5 meter, jadi itu perwakilan-perwakilan pemikirannya dimana loh, yang penting uangnya mengalir ke dia tanda tangan sudah, dia nda pikirkan kesejahteraan masyarakat coba tarolah 15 meter itu wajar, kalau 25 meter??? Makanya saya bingung sama anggota dewan. semakin banyak orang pintar semakin bodoh negara ini.

Biasa orang mana yang masuk kelompok taninya?

Biasanya masuk semua, rata-rata orang di bawa yang masuk, "apa namanya pak?" asosiasi kelompok sawit indonesia, “berapa kelompok taninya itu?” saya nda tau, saya nda masuk karena saya hitung-hitung sedikit juga, saya masuk kelompok tani coklat kakao saya dapat pupuk pelangi, sudah 1 tahun saya pupuk tidak ada perubahan, makanya saya keluar, terganggu saja pekerjaan, bikin kegiatan kelompok ini itu, ujung-ujungnya saya beli pupuk tiba disini 180 ribu menunggu lagi, uang sudah masuk, mending saya langsung beli di toko 180 ribu samaji. sudah buat apa kelompok.

Masuk dusun apa disini pak?

Nah ini yang lucu, sebenarnya saya masih penduduk bayondo, dusun kawibaru kayanya “oh bapak disini di?” mertua, cuma saya menetap disini, awalnya ini kan rumah kayu, diganti ini, pak desa minta saya agar pindah domisili, saya bilang kalau pak desa mau bantu saya urus kelengkapan administrasi saya di malili, palopo saya bilang ayo nda ada masalah, nah semua harus dirubah. “dimana rumahnya pak desa pak?” kantor desa dilewati sedikit sebelah kiri agak-agak masuk kedalam.

Nama : Syahril

Umur : 28 Tahun

Pekerjaan : Petani sawit dan Durian Montong

Berapa hektar sawit ta?

1,5 Ha

Berapa lama mi ki pak?

Sudah ada sekitar 7 tahun kapang, 6 tahun lah

Di dalam sawit ta itu ada tanaman lain?

Ada, durian tapi nda seberapa ji durian karena banyak mi yang ditumbang

Ini sawit ta dulu sawit memang?

Coklat pertama baru ditumbang lagi coklatnya, baru dikasih naik lagi sawitnya, tapi dulu memang ada duriannya di tanami, sela-selanya waktu masih kecil itu sawit.

Terus disekitar sawit ta apa-apa yang ada sungainya?

Ada, tapi kaya selokan-selokan ji disitu

Sawit ta ini masuk hutan lindung di?

Bisa dikata sudah tidak bu, karena kehutanan sudah tancap semua patoknya yang termasuk bukan mi hutan lindung tinggal tunggu anunya saja dari pusat, "oh adami batasnya?kebun ta nda masuk?" nda mi karena adami patoknya sudah dipasang semua, ada kemarin beberapa titik disini yang pelepasan cuman belum ada anunya toh, mulai dari bawa warung sikampona' disana nah sampai keatas sini warung andini.

Kalau perawatannya itu bagaimana?apa-apa saja?

Pupuknya, kan istilahnya di pupuk juga,di proneng juga

Pengeluaran ta itu kira-kira berapa?

Kalau satu kali perawatan begitu?kalau satu kali perawatan begitu yaa sekitar 1 jutaan sama pembersihan, sama pronengnya semua sama pupuk mi juga itu kalau itu cuma hitungan hektar ji, kalau 1 hektarnya mungkin sekitaran segitulah, kalau lebih dari itu yaa nda tau, semakin luas dia semakin anu.

Kalan sawit kita langsung antar ke pabriknya atau ada pengepulnya?

Ada pengepulnya," yang dibawa itu?" iyaa yang di pos palang sana,dia jemput disini, yang penting sudah dipinggir jalan dibuat yaa dia ambili.

Ada kelompok tani sawitnya disini di'?

Nda ada, cuma disini kakao kalau sawit nda ada, karena disini dulu banyak dulu di tumbang yang saya punya dulu sekitar berapa hektar mak? Ada sekitar 7/8 hektar sawit padahal itu semua sudah berbuah,"kenapa di tumbang?" di tumbang gara-gara harga tidak ada,"jadi diganti lagi coklat?" ada saya ganti durian, durian montong ada sekitaran 3 hektar lah, selebihnya ada kakao itu ji. "oh nda masuk ki, karena itu dibawa katanya ada kelompok tani sawit" belum aktif kayanya disini, karena kalau yang aktif disini itu cuma kakao.

Sering kekeringan?

Nda kalau disini,karena kalau disini tidak menentu cuaca, kadang panas 1 minggu kadang hujan, disini tidak menentu kaya daerah-daerah lain itu ada musim panasnya disini tidak ada.

Kan ini sebenarnya penelitian ku mengenai keterlanjuran sawit dalam kawasan hutan dalam kebijakan jangka benah, kita tau apa itu jangka benah? Peraturan baru dimana tidak boleh sebenarnya kalau sawit masuk dalam hutan lindung, tapi kayaknya kita tidak masuk ji dalam hutan lindung di?

Nda, tidak termasuk disini, "kemarin termasuk tapi sekarang sudah pelepasan?" iya, sebenarnya daerah sini bu, mulai dari tahun 1999 itu dulu ini sudah pake pajak semua orang,bayar pajak terus nah setelah itu berhenti total menghilang,itumi di anu lagi hutan lindung nah ini baru lagi ada pelepasan ini,

tahun kemarin, baru resmi karena kehutanan sendiri yang pasang, sebagian ji itu dek, nda semuanya, termasuk saya punya sudah masuk, ini ada warung dibawa ini sekitar 1 kilo turun mulai dari situ keatas sampainya sebelum air terjun nda termasuk itu, "kalau yang dibawa (sebelum warung) masih masuk?" ini ada petanya ini yang bebas, yang kami tau ini bertahap, ada 2 titik kemarin ada di Tinumbu juga, ada disini. "sekitar jalan ini di?" iyee. Semua lokasinya mama itu kenna semua, istilahnya kaya bebas mi semua, tidak semua disini dek, ada beberapa meter saja dari pinggir jalan yang kenna, dan kebetulan kami punya lahan semua di pinggir jalan, tidak semuanya kenna.

Oh iyee karena penelitian ku ini mengenai itu ji. sawit yang masuk kawasan hutan jadi lahan sawit ditanami tanaman lain seperti jabon, sengon, tanaman hutan.

Memang nak, pernah juga saya dengar itu pas itu hari kebetulan ada lokasi ku masuk kawasan hutan cagar alam, kebetulan bapak yang pertama-tama buka ini lahan, pertama-tama buka ini kampung ada sekitar berapa meter itu ditanami sawit, tapi datang dari dinas kehutanan bilang tolong jangan tanami disitu, jadi kami cabut itu waktu baru kami tanam saja coklat di sekitar lokasi itu, mulai dari bawa ada merknya disini jawa timur mulai dari sampingnya itu sampai naik keliling disini sesampainya di atas perkampungan timbul itu saja, langkah pernah itu. Alhamdulillahnya dari peta tadi itu berapa mobil itu datang kemari panggil itu, dampingi kehutanan pergi lokasi yang kenna itu, cuma daerah ku ini dek yang kenna ini kalau ada yang lainnya kami tidak tau, yang jelasnya kami punya masuk semua, termasuk lepas mi semua. "oh iye nda apa-apa ji sebenarnya kalau sudah masuk ki, ku jadikan ki saja responden di penelitian ku" iyee, tapi kami juga takut nak, masuk nah ini nda masuk dalam (catatan)nya kita, diluar dari jangkauan toh, tapi kalau memang kita mau daftar ini sudah masuk nda jadi masalah, "iyee nanti juga saya catat saja kalau sudah dikonfirmasi sama kehutanan kalau sawit ta sudah masuk" iyaa sudah, tidak seberapa ji juga disini nak, adaji sekitar 1,5 kami punya lokasi, dulunya memang ada berapa hektar kami isi sawit tapi setelah tidak ada harga sawit jadi kami merasa rugi, jadi maksudnya ini yang susah jangkauannya kami ganti tapi yang mendarat ini dekat dari pinggir jalan kami jadikan kebun durian, jadi tinggal 1,5 hektar ma mi, jadi sudah kami panen ini. Dulu disini

istilahnya kebun sawit semua disini,terkecuali ini yang baku sambung sama cagar alam, selain dari itu asal sebelah kiri dilepaskan semua,bebas semua,tanami saja,tapi setelah tidak laku sawit nah banyak mi yang tumbang, tanami lagi kakao. Mungkin pengaruhnya tidak bisa menghidupi biaya kehidupan nak toh, jadi makanya banyak warga yang tumbang,tap kami memang berniat untuk mengganti tanamannya jadi kami tidak ada penyesalan untuk menumbang itu, karena kami sudah pikir, karena sawit itu standar 20 tahun sedangkan itu durian otong itu berpuluh-puluhan tahun, makin puluhan tahun makin banyak hasilnya,“berapa hektar durian ta?” sekitar 4 hektar lebih. “Bagus juga berarti ada tindakannya” harus begitu nak, karena tahun 90 saya ada disini pertamanya tanaman coklat, kakao setelah 10/15 tahun kemudian kami sudah nikmati hasilnya, bahkan kami sudah berangkat tanah suci dari hasilnya itu, ada 3 tahun setelah saya pulang dari tanah suci,saya lihat perkembangannya sudah menurun, dipupuk bagaimanapun oh ternyata dimana-mana sudah begitu jadi kami putar mi lagi, mumpung masih ada tenaga nak, jadi kami putar lagi oh tanaman apa yang menghidupkan ini, jadi itu hari masih kami tanami sawit setelah sawit berbuah sudah lebih 10 tahun, durian belum pernah kami nikmati, kita melihat contoh dari Pendolo, yang kasih meningkat warga disana kakao dengan durian, setelah itu kami rubahlah kehidupan kami menjadi kebun durian lagi. Bahkan kemarin saya tanam patok sama kehutanan dia jempol bilang bagus ini katanya, na jaga katanya, “iye nda apa-apa ji, kan dia jenis kayu memang karena sawit biasa banyak mengambil air” iya kami mengerti nak, contohnya penurunan kebawa maksudnya kita jaga yang begitu, karena kan memang tanaman sawit dan tanaman pohon begitu banyak perbedaannya, contohnya durian dalam akarnya, makin dalam makin kuat sawit itu menyebar saja kesamping, melebar lagi dia dari pohonnya itu paling setengah meter paling dalam, jadi kalau musim hujan takutnya juga longsor,kalau sawit itu kebutuhan airnya 40 liter dalam 1 pohonnya, makanya kami tanami durian menghindari situasi toh, "iye karena kemann juga itu sempat ka ke sulbar, sudah jelek sekali di sana airnya sudah kuning. hujan sebentar saja langsung banjir" iye memang disana, banyak keluarga disana,sudah tidak bagus karena sawit semua rapat-rapat. Termasuk bagus ini nak, kalau dipikir ,seperti dibelakang ini penuh dulu semua, tapi kami tumbang jadikan kolam dibelakang. Kalau kita mau

penelitian begini dibagian atas, ada mama adi cagar alam dia tempati tanam. Jadi penelitiannya ini nak cuma dikawasan hutan lindung saja? "tidak pak, yang penting kawasan dan cuma mau juga tanya-tanya masyarakat pendapatnya mengenai jangka benah, bagaimana kalau sawit ditanami tanaman lain di dalam" tidak bisa kalau sawit ditanami tanaman lain, misalnya lahan 1 hektar, sawit to' saja "iyee kami cuma mau tanya pendapatnya masyarakat jika ada terkait itu, karena ini baru tahun lalu ada peraturan Permen/LHK No 9 itu terkait perhutanan sosial, disana ada namanya jangka benah dia kaya ada sawit ada seperti biasa sawit yang tidak berbuah" oh jantannya itu "ada beberapa tekniknya" oh bisa diganti begitu di' "tidak mungkin juga sawit mau ditebang semua, karena kesejahteraannya masyarakat lagi dipikir jadi diusahakan ganti pohon yang bisa dimanfaatkan" bagus ini nak, termasuk membantu masyarakat menambah penghasilannya. Kan sawit memang ini nak, macam-macam itu orang áda yang beli bibit tidak dia pantau asalnya darimana, apakah dia bibit cabutan atau bibit kita sendiri yang rawat kita tanami sendiri makanya itu banyak yang jantan kalau memang awalnya bukan kita yang rawat karena contohnya 1 hektar ini punya bapak (orang lain) banyak sawit jantan karena memang ini, bibitnya kita sendiri yang rawat jadi beda dengan punya bapak, contohnya ini dek (metode jangka benah) jadi bisa membantu kami, karena kalau jantan nyata mi bilang tidak ada buahnya, bukan bilang sedikit memang tidak ada, bunga-bunga saja yang keluar.

Jarak tanam sawit ta berapa meter?

Jarak tanam kemarin 8 x 9 , kalau mendaki itu 7 x 8, beda kalau mendatar. "mempengaruhi jarak tanam dengan hasil buahnya? Iya sangat mempengaruhi, kalau saya paling bagus 10 x 10 karena ketika dahannya bersentuhan pasti buah yang keluar pasti kecil, terus yang berpengaruh sekali lagi tadi yang kita bilang jantan, dalam 1 hektar itu minimal ada 10-20 an kapang itu jantan, karena itu berpengaruh sama betinanya, dia itu sebenarnya tidak boleh sama sekali dihabisi itu jantan, asal jantan itu bersentuhan lagi dengan betina pasti bagus lagi buahnya, sebenarnya saya tidak pernah belajar dari orang lain buk, saya langsung dari sawitnya memang saya perhatikan, kemarin saya berpikir kalau cuma sawit terus saya urus saya cuma dapat pendapatan dari sawit, kalau durian

saya tanam 10x10 disela-selanya itu kakao, jadi saya bisa berpenghasilan misalnya durian itu 2 kali setahun ditambah ini perminggu-minggunya ini kan coklatnya jadi istilahnya 1 kebun 2 tanaman, pendapatan juga agak naik. "kalau sawit juga mau ditunggu terus tidak memungkinkan" tidak diragukan mi juga longsor kalau begitu. "berapa harga sawit?" kemarin saya terakhir jual 2.500 per kilo, harga naik tapi minyaknya juga naik, sama ji bohong.

Nama : Rhobinson Daddeng

Umur : 54 Tahun

Pekerjaan : Petani Sawit, Merica dan Kakao

Berapa luas sawit ta?

Luas itu, kalau saya punya lahan ada 2 hektar, tapi sebagian lalu ini sawit nda laku jadi sudah di tebang, jadi tinggal sedikit “di tebang saja atau kita gantikan tanaman lain lagi”ditebang saja karena dulu kan nda ada harga, jadi diganti dengan durian apa

Berapa lama mi ki?

Lama mi sebenar nya ditanam, cuma ini kan baru kita rawat karena ada mi harganya toh, lalu cuman di tebang

Memang sekarang berapa mi harganya?

Kalau disini 2000 lebih perkilo nya

Kalau sawit ta langsung kita antar ke pabriknya?

Nda,ada yang datang calo” toh, kalau di pabrik itu mahal semacam toko garo itu hampir 4000 kan jauh toh "ini sawit ta yang mana?" oh di dalam itu, ini toh masuk tikungan ini, “kalau di atas masih banyak rumah?" kalau disini banyak, ikuti jalan saja disini “masih banyak yang punya sawit itu?" iyo,ini kalau kita ikuti sampai ke Salunoang sana banyak yang punya sawit, di bawah ini ada tapi kita nda liat toh, di atas lebih banyak lagi di Kayulangi baru disana kan dekat pinggir jalan sawitnya,disini juga nanti ada nda jauh nanti ada menurun ada sawit disitu banyak tempat.

Kalau sawit ini berapa lama ditanam sampainya panen?

Tergantung dari bibit,kalau seumpama itu bibit yang kita beli sudah dipotong dia sudah besar itu bisa 3 tahun sudah bisa diambil buahnya itu “setiap berapa tahun

di panen?"kalau sawit itu 25 tahun itu harus diganti, sudah tua mi toh jadi di tebang di ganti lagi. maksimal mi itu.

Dalam sawit ta tidak ada tanaman lain di dalam?

Kalau sawit nda bisa ini, tidak terbuka dahannya itu dia punya buah keciil nda masuk cahaya toh terganggu juga kalau itu dahannya nda lari turun, nda terbuka pelepahnya toh jadi kecil buahnya itu tanda nya (?) juga tipis "berapa jarak tanamnya sawit ta?" kalau disini ada 8.6 itu gunung.

Ini sawit ta masuk dalam kawasan hutan lindung?

Kalau disini memang awal-awal dulu hutan lindung, sebelah kiri toh, kan sebelah sini kan cagar alam, cuman dalam arti ini kami ini kan penduduk lokal disini kami sudah puluhan tahun disini, ini jalan masih jalan setapak dulu, kami punya nenek sudah berdomisili memang disini jadi kami lagi cucunya yang ganti "oh memang dulu hutan" memang hutan, tapi tanaman ada memang, tanaman kami punya orang tua toh kami lagi ganti.

Sawit ta kita beli atau?

Kalau sawit memang saya yang tanam, tapi kalau sekarang ini sudah masuk hutan masyarakat disini sebelah kiri, kalau kanan memang cagar alam.

Nda sering ji kekeringan disini?

Jarang, ini sudah beberapa tahun nda ada kemarau, palingan kalau di sini lama sekali mi kalau 3 bulan, "bagus ji juga airnya" iya, ini sudah berapa tahun nda ada kemarau, paling 1 minggu panas hujan lagi jadi memang kalau disini tanaman subur.

Berapa biasa perawatannya ini sawit?

Saya punya bisa dikata belum ada saya modal itu, belum pernah saya pupuk cuma saya bersihkan saya pangkas sudah, karena disini tanahnya subur, kan kita lihat situasi tanaman itu kita lihat kalau memang dia punya buah sudah mulai kurang nah kita kasih kan mi pupuk, untuk apa dipupuk kalau buah masih

menguntungkan toh, kan itu. “berapa ton kira-kira 1 kali panen ki pak?”sedikit ji itu tinggal hitung pohon, habis di tebang.

Sawit ji ta kerja?

Banyak pekerjaan kalau disini, ada juga merica saya tanam,itu ada kebun coklat juga “di dalam sawit?” nda, lain, nda bisa kalau sawit, kalau sawit itu nda bisa tanaman lain kecuali durian mungkin bisa, karena itu dia kuat menyerap.

Penelitian ku ini sebenarnya tentang sistem jangka benah.peraturan baru lagi yang tanaman lain di taruh di dalam lahan sawit seperti durian atau gaharu sengon, menurut ta bisa itu pak?

Bisa sebenarnya itu,apa istilahnya saling mempengaruhi "dan bagaimana juga pendapatnya masyarakat tentang peraturan itu, setuju ji ka atau tidak, misalkan kalau disuruh ki sama pemerintah setempat?” kita lihat juga bagaimana, kalau memang itu menunjang pasti kita lakukan. jangan kita melawan arus karena kita ini kan diatur, nda mungkin juga pemerintah kasih susah toh pasti dia akan bangun rakyatnya, nanti kita lihat toh, kan nanti kita lihat itu di tatar di berikan penjelasan karena pemerintah kan begitu.

Nah menurut ta ini pak,sawit itu cocoknya ditanami tanaman apa selain durian?

Diantaranya? “iye diantaranya” tanaman tahunan yang begitu,macam durian, langsung saya kira itu yang bis kalau di antara sawit “oh karena akarnya juga" iya kuat menyerap itu kalau akarnya. Dulu saya punya kan dulu kebun coklat lama-lama saya tanami sawit, saya pelajari itu tidak bisa berbuah coklat, mati,kan coklat pertamanya kita kembangkan, sudah itu sudah kurang hasilnya banyak mi juga penyakit, saya tanami sawit,kenna sawit itu 1/3 kuning ki aihh nda bisa.

Masuk ki dalam kelompok tani sawit?

Pemah dulu mau datang ini mengenai pendataan dulu di sini, dikatakan kalau di sini belum bisa masuk kelompok karena masih masuk dalam kawasan hutan lindung,iya begitu,kalau memang begitu yaa,kami juga ingin sebenarnya mau jadi anggota kelompok toh, tapi kalau memang tidak bisa tinggal pemerintah yang atur

bagaimana, ini masyarakat supaya bisa juga hidup tentram. Kalau saya punya itu ada durian ada langsung di antara sawit, ada, "berapa hektar itu tanaman langsung ta?" kan rata sawit toh jadi yang sisa yang sudah di tebang. "ada mi penghasilan ta dari langsung sama durian?" iyo, "dibandingkan sawit yang mana bagus harganya pak?", sawit baru tahun ini naik harganya itu, "tahun lalu?" 400 rupiah, malahan di tebang, banyak yang tebang. sekarang orang baru menyesal toh, ada yang kembali lagi tanam, saya punya juga saya tambah lagi itu.

Agak lama itu pak kalau dari tanam sampai nya bisa di panen?

3 tahun itu "naik sekali sawit tahun ini di?" cepat itu kalau sawit, cepat perkembangannya dibandingkan kelapa "ohh ada juga tanaman kelapa disini?" kalau disini banyak macam, ada durian, ada sagu, alpukat, cengkeh, ada semua, itu cengkeh diatas itu, banyak jenis tanaman kalau disini.

Kapan naik sawit?

Baru tahun ini, 2021 mulai mi naik di situ sampai 1000 mi toh, lama-lama naik 2000, lama-lama lebih 2000, sekarang calo-calo yang masuk dia ambilkan disini 2000 lebih biasa 2,4 sedangkan ini masih main-main harga biasa 2,2 biasa 2,5 kalau turun di panrik toh dia kasih turun "tergantung apanya itu pak? kenapa beda-beda?" nda tau mi itu juga. permainan perusahaan toh, kita nda tau, kita ini petani kita kerja berapa harga yang ini kita jalani "iyee nda ada juga aturannya" hm m(iya).

Kalau sawit ini sebenarnya apa pengerahi, kenapa biasa ada besar-besar buahnya?

Tergantung dari pupuk tadi toh, katakan lah di kasih makan, lengkapi itu pupuknya mulai dari urea nya, sp 6, phonska nya toh, itu sp 6 melunakkan dia punya dahan toh jadi waktu kita panen nda keras, kalau urea nya kan penyubur dia kalau phonska ini tadi dia buah, besar-besar buah nya itu.

Kan pak di bilang sama orang di bawa tadi ada di bilang sawit jantan?

Iyo ada memang, dia keluar bunga nda jadi buahnya, nda ada biji toh, ada buah keluar nda nda biji sudah membesar, "jadi itu biasa kita tebang saja?" iya di

tebang, untuk apa? Nda ada gunanya toh, ini lalu banyak di tebang, 10 lebih, “tabe pak mau dokumentasi (foto)iyaa di foto saja “sawit ta juga nanti mau di foto” di pinggir jalan nanti itu bagus kamu foto pas di belakang rumah sawitnya,jalan-jalan nanti ke atas masih banyak itu. “masih masuk dusun apa ini pak?” Tawibaru, Desa Kasintuwu,kalau lewat jembatan disana Salunoang Kayulangi' mi di atas, di situ juga banyak sawit, luas itu sawit "masih masuk desa Kasintuwu?" pokoknya ini desa yang paling luas di luwu timur.

Nama : Suhadi

Umur : 46 Tahun

Pekerjaan : Petani sawit, Kakao dan Pemilik Sawah

Orang mana ki pak?

Saya orang wotu

Berapa hektar ini sawit ta?

Ada 3

Sawit ta sawit ji saja kita tanami atau ada tanaman lain? Atau ada apa disana

Tanaman lain? Nda ada,ada sungai-sungai kecil

Kalau sawit ta panen langsung kita antar ke pabrik?

Tidak,orang yang beli "datang kesini?"iyaa orang datang ke sini

Berapa kira-kira harganya kalau sawit?

Cuma 2.200 1 kilo

Berapa lama sawit kalau di tanam?

5 tahun sawit sudah mulai panen

Berapa kali orang panen?

Orang panen itu I bulan 2 kali

Apa-apa saja perawatannya?

Perawatannya yaa di pupuk,di semprot

Beberapa kira-kira pengeluaran ta pak?

Pupuknya 3 kilo "setiap kapan di pupuk?" setiap 4 bulan "sekali?" iya,"oh kalau perawatannya ini sawit di pupuk sama di semprot?" iya di semprot rumputnya.

Nda bisa

Kalau ku dengar-dengar tadi ada di bilang sawit jantan di' pak?

Iya ada, nda produksi “itu kita apakan?” iya. “iye sistem jangka benah ada ji juga metodenya yang sawit jantannya diambil” “kalau kita nda setuju ki pak?” iyaa, kalau tanaman lain saya tanam sendiri-sendiri saya, kan coklat itu tersendiri, 1 hektar, ada juga sawah, saya tersendiri kalau menanam nda ada yang di campur-campur, “ku dengar tadi katanya susah di' pak kalau di campur-campur?” bisa tapi yaa nda sehat, itu saja alpukat berapa pohon mati, memang sawit kan nda mau di campur-campur itu. Nda ada manfaatnya, ada mau di ganti.

Dimana lokasi pengepul ta?

Di bayondo “berapa ton biasa ta dapat?” oh baru mulai, baru I tahun lebih, baru belajar buah, hari senin baru panen.

Berapa lama itu pak kalau sawit di tanam baru berbuah?

5 tahun, 4-5 tahun.

Berapa jarak tanam ta pak?

8 meter.

Nama : Resti

Umur : 37 Tahun

Pekerjaan : Petani sawit dan Petani Kakao

Masih jauh rumah ke bawa buk?

Masih, tapi nda ada mi rumah di bawa, Kasintuwu semua ini

Di bagian kasintuwu sawit ta?

Iya, "berapa hektar sawit ta?" baru mulai tanam nda sampe setengah hektar

Berapa lama nú sawit ta?

Menjelang 3 tahun mi kaya nya tapi jauh, kalau yang di belakang sini sudah mulai panen-panen, ini di belakang rumah tapi cuma di batas toh di tanam, di dalamnya coklat, cuma ikuti batas saja, tapi biasa dipanen ada 200 lebih, "kira-kira berapa pohon di belakang?" ada mungkin 30 kayanya, karena cuma batas toh di ikuti, "tengah-tengahnya yang coklat?" iyaa

Tumbuh ji itu coklat ta kalau ada sawitnya?

Rencana nanti mau di tebang, di ganti kan sawit, tapi bapaknya nda mau kalau sawit ditanami karena kan kampung, nda bagus, biasa banyak ular kaya itu hari, pokoknya kalau di sini dapat ular sawah itu toh biasa di kelapa sawit, banyak. Habis ambil kayu, keringat, mau masak kolang-kaling, pokoknya di bagian bawa sini semua sawit, punya bapak di atas itu sawit semua.

Kita dari bawa?

"(Mita) Saya dari Mangkutana, Balai kembang, saya dari Burau", mau penelitian", oh saya kira kalian 2 cewek kemarin tapi mereka kasih jalan programnya Jokowi, carikan dana usaha siapa yang mau, tapi kalau di sini orang biasa malas, apalagi mingguan, kecuali ada usaha sedikit.

Belum pi ada panen sawit ta?

Belum, baru yang di belakang rumah ini ada hasilnya "berapa hektar di belakang?" kalau ini hampir 2 sama pekarangannya semua, cuman belumpi di tanami semua.

Sering kemarau di sini?

Jarang disini, hujan terus, kemarin malam ini hujan terus

Masuk ke kelompok tani sawit?

Nda ada, bagusnya kita pergi ke buk RT atau sama bpd dia biasa yang urus, itu hari sudah dibentuk juga, banyak mi di sini di bentuk-bentuk tapi tidak pernah ada, waktu kepala desa yang lama kami bentuk juga, ini ada yang masuk lagi juga, penanaman serah wangi, tinggal di tunggu, kalau dia nanti hasilnya dia orang sendiri yang panen, tapi lahannya masyarakat sendiri di pake, bukan untuk orang lain. Di sini kalau hujan tidak berani kita turun, licin "makanya tadi kita penurunan pelan-pelan". Kemarin masih cnaak masih ada anggota ku (anaknya) "berapa ki di sini?" ada 4 orang. 2 cowok, 2 cewek, kerja di Bunta, kelahiran tahun 2000, tapi kerja di Morowali di Bunta, baru 1 bulan.

Masih masuk kawasan hutan di sini?

Pokoknya Kasintuwu sama di batas, Mabungka sampai di batas Desa Kasintuwu cuman kalau di sana dusun Kampuraga kalau di sini Dusun Tawibaru "luasnya ini Tawibaru" kalau kami kasihan di sini Cuma sampe ini jalan, sekolah jauh lagi, SMP, anggota ku turun terus naik motor, "nda ada bus sampe sini?" tidak ada, setelah pandemi itu hari sampe sekarang tidak ada, biasa saya bilang tidak mau sekolah tapi cari ilmu, tapi dulu anggota ku sama neneknya tinggal di Sulawesi Tengah dia, ada keluarga di bawa tapi dia tidak mau.

Orang asli sini ki?

Bukan, orang dari SulTeng kalau saya, kalau bapaknya asli di sini, saya di sini tahun 2006

Sawit ta ki beli atau ada memang mi sawitnya?

Tanam, kita beli saja bibitnya sisa di tanam.

Masih bertahan ki sawit baru orang di bawa tadi na cabut samua mi coklatnya..

Itu juga ipar ku di bawa bilang tanami semua mi sawit tapi tidak mau “kenapa? lebih enak coklat buk? Padahal lagi naik ki harganya?” iyaa naik katanya harga nya sawit, kalau menurut saya enak semua, tapi memang kerja nya ini susah kalau sawit, cara kerja nya, kalau bukan laki-laki yang kerja, durinya cara ambilnya. Kalau yang di sini ke bawa orang toraja yang punya, kalau yang ini bapak ku yang punya.

Sawit di sini ada juga pengepulnya?

Biasa kalau di sini yang punya sendiri kebun sendiri biasa beli, biasa dia kalau panen biasa dia yang saya suruh ambil dia mi kasih uang, kita tidak tau panen, “oh na bawa ke sana ki tadi yang di gereja?” iyaa kalau dia yang punya sendiri, orang biasa di suruh.

Berapa naik nya harga sawit dibanding tahun lalu?

Kemarin na ambilkan 2000 1 kilo, kalau yang I nya 1000 lebih, 1.800. jarang bapak nya ada di rumah “kerja apa bapak nya?” kerja galian pipa di Rantemario sore baru pulang. saya biasa turun, biasa malam pi saya pulang.

Ini penelitian ku bu mengenai jangka benah, yang tanaman lain kaya jabon (tanaman hutan) di kasih masuk ke lahan sawit, karena katanya nda bagus kalau hutan banyak di tanami sawit, air nya tercemar, nah mau ja ianya pendapat ta bu, bagaimana?

Kalau saya memang jujur di batas ji di tanam, di batas ji, kalau sawit tidak mungkin mi di kasih keluar, setengah mati, kalau menurut saya itu bagus semua tanaman, sawit juga bagus. Itu yang kami tunggu-tunggu ada lagi sereh wangi, kan ada dana nya itu di kasih, bibitnya na kasih, kebersihannya na kasih, ada semua itu, itu yang kami tunggu-tunggu.

Kalau misal kan na suruh ki pemerintah mauki kasih secara sukarela atau harus ada bibitnya ka?

Na kasih tapi dia orang sendiri yang panen, kaya sereh wangi tp mereka sendiri yang panen, kami yang di suruh tanam terus nanti pokoknya semua yang biayai, panen pertama itu na kasih kan kami uang nya bukan mereka yang ambil, di bilang itu sereh ada 60 Cuma I yang bisa diambil, itu yang biasa di bikin parfum, sama dengan nilam, cuma minyak nya di ambil, cara tanamnya, itu hari juga di sini nilam jadi, Lumayan juga, "perawatannya nanti dikasih sosialisasi?" iya. Kami itu hari ada pembagian bibit durian, tapi saya itu hari dapat 3 ji. 2 hidup, kalau di sini tanaman, apa saja di tanam subur, berhasil semua apalagi lombok. Tapi itu saya heran semakin banyak lomboknya murah kalau nda ada mahal. "kalau merica?" di sini banyak, mertua ku banyak.

Kalau pasar dimana?

Ke mangkutana saya belanja, Wonorejo. Kalau di Tanumbu jarang, nda ada sawit, yang di warung makan.

Nama : Bakri Nawir

Umur : 48 Tahun

Pekerjaan : Petani sekaligus sekaligus Pengepul sawit

Berapa luas nya sawit ta di sana pak (Kasintuwu)?

Oh 5 hektar di situ

Kalau sawit biasanya berapa lama?

Kalau bibit biasa 2,5 berbuah,sudah di panen

Berapa kali panen?

Setiap 20 hari panen kalau sawit

Kalau sawit ta pengepul yang ambil ki?

Iyaa,kebetulan saya juga pengepul di sini, saya pembeli sawit juga, di beli di petani toh, “oh kita yang ambil ki di setiap rumah?” kan banyak pengepul sawit disini tergantung mana na tempati na jual, biasa lain sendiri, biasa lain juga sawitnya orang.

Berapa harganya kira-kira kalau di pabrik?

Kalau lalu ini biasa 3000 per kilo, baru-baru ini sebelum puasa tapi mendekati lebaran ini turun dia tinggal 1.500

Dalam kebun sawit ta ada tanaman lain?

Nda ada, khusus sawit semua “kenapa memang pak kalau ditanami tanaman lain?’nda cocok dia dicampur-campur tanaman lain, nda mau terlindung kalau di campur-campur, sawitnya nda berhasil tanaman lainnya juga nda berhasil.

Memang bagaimana perawatan sawitnya pak?

Yang penting pemupukannya, setiap 6 bulan di pupuk, di semprot rumput juga dibersihkan bawahnya.

Sempat ka wawancara kemarin ada katanya sawit jantan, apa perlu memang itu dalam kebun sawit?

Iyaa,nda berbuah, nda perlu ji kalau begitu karena dibuahi sendiri kalau sawit betina, karena tiap berbuah ada sendiri buah jantannya berbunga,kaya salak,saya tebang semua saja kalau jantan ambil tempat saja, nda ada ji gunanya. Biasa kalau nda di tebang bikin ambil tempat saja,bikin kurang buah "banyak itu sawit jantan dalam lahan ta?"nda,biasa ada 2 atau 3,jarang ada itu sawit jantan,kalau tanam ki 100 pohon ada 2-3 nda sampe bagi duanya jantan.

Pernah ki coba tanami tanaman lain?

Pemah,tapi nda cocok, kan dulu ada tanaman rambutan, ada jengkol jadi saya tebang kalau campur-campur, nda mau dia gelap, karena dia kan sudah ada ukurannya begitu 9 x 9.jadi kalau ada di selanya dia tidak terbuka pelepahnya dia hanya berdiri naik pelepahnya begini, jadi dia itu buah tidak mau keluar kalau di campur-campur,nda bisa. "kalau misalkan di tebang semua ki terus ditanami tanaman lain bisa ji?" bisa ji,pohon bisa,banyak juga orang tebang semua sawitnya baru diganti tanaman jangka pendek, seperti jagung,karena orang biasa punya lahan sedikit kan sawit nda cukup kalau lahannya sedikit, karena kalau mau ditanami tanaman jangka pendek sawitnya nda bisa hidup,karena akarnya sudah dalam toh.

Kapan turun ini sawit?

Baru 3 hari ini, dulu 3.150 di pabrik sekarang tinggal 1.500" berapa bedanya harga pabrik dengan yang kita ambil di orang?" beda 500 rupiah dengan yang di pabrik, umpama 3000 kita belikan 2.500,500 rupiah kita ambil per kilonya dari petani.

Berapa ton biasa?

Tergantung sawitnya,nda tentu juga "ada kebun ta selain di sini?" ada itu 3 tempat, itu di belakang SD sama itu yang dekat warung. saya punya juga itu "jadi total semua berapa hektar?" kurang lebih 7 mungkin.

Dibandingkan tanaman lain sawit mi kayanya yang paling mudah perawatannya di pak?

Mudah sekali,paling gampang dia, semua jenis tanaman,paling tidak ada perawatannya kalau sudah panen, bukan mi kita yang panen, bukan mi kita yang angkat tinggal taro di pinggir jalan,nda di sentuh mi,tinggal di terima uangnya kalau sawit,itu bagusnya. semua sudah pake orang

Berapa kita bayarkan orang itu biasa pak?

300 rupiah per kilo, dia yang panen, dia yang taro di pinggir jalan,dia yang angkat. kalau 1 ton 300 nbu.Yang panen juga merasa tinggi mi gajinya karena 1 ton itu biasa tinggi mi gajinya.

Setiap 20 hari di' kalau sawit

Iyaa,harus memang di panen itu, tidak boleh lambat“kenapa itu pak kalau lambat? Biasa rontok dia, laku juga tapi setengah mati di kumpul lagi.

Sawit ta masuk Kasintuwu semua?

Iya,daerah kasintuwu semua.

Selain sawit apa kebun ta?

Kebun durian juga ada. jengkol juga ada “oh pak, kan kemarin ada yang bilang kalau di campur durian itu bisa ji?” kecuali di pinggir nya sawit bisa tengahnya durian, biasa ada juga begitu orang, kalau mau di campur durian, sawit, durian, sawit nda cocok “kalau di pinggirnya bisa ji?”iya bisa ji, macam sawit di tengah durian di pinggir, bisa ji.

Kalau menurut ta misalnya 9 x 9 ini sawit di tengah jaraknya lagi lebih luas lagi, supaya tetap sawitnya begini

Biasa orang sawitnya kalau luas dia kasih 10 x 10 tapi biasa kalau kurang tanahnya di kasih 7,biasa jadinya jelek mi, tidak mau begini pelepahnya karena terlalu dekat,biasa orang kaya saya tanami 10 x 10 berapa pohon ji masuk, kalau

dia tanami 7x7 banyak katanya akhirnya dia nanti menyesal kalau sudah besar, nda ada buahnya, kurang hasilnya, memang jarak itu 9 x 9 atau 10 x 10, saya sekarang menanam 10 x 10 lagi jaraknya, kalau 10 x 10 kan tidak baku dapat daun.

Bagaimana cara ambil sawitnya itu pak?

Ada pake alat, ada egrek, pake pisau.

Barusan naik turun lagi, banusan juga begini, karena kan katanya mau tunun pabrik jadi makanya begitu hasilnya, turun lagi 1.500. kalau di sini sudah biasa naik turun harga sawit begitu, biar bagaimana orang bakalan tetap rawat sawitnya, kan kasihan macam 3000 lalu, 1 tandan bisa 300 ribu harganya, biasa 1 pohon 2 tandan turun, pasti naik kalau sawit.

Nama : Aliuddin

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan : Pengepul dan Pengelola Sawit

Berapa lama itu sawit sampai bisa dipanen pak?

3 minggu

Bisa itu sawit ditanami tanaman lain?

Nda bisa, kalau sawit, sawit to' ji disitu karena itu akarnya banyak sekali toh, mati tanaman "kalau bisa di tebang semua?" bisa 4-6 tahun dia sawit baru panen

Kalau kita yang ambil langsung kita bawa ke pabrik?

Iyaa, "berapa biayanya?" nda ada biaya cuma uang bensin saja keluar

Kalau harga jualnya berapa sekarang?

(Syahril) 1 850 potongan 8%, baru-baru turm minggu kemarin masih 3.200

Berapa lama miki kerja sebagai pengepul sawit?

Ada mi kapang 10 tahun

Pernah di coba sama tanaman lam?

Iya pernah di coba, nda bisa "tapi misalkan di pinggir-pinggirnya?" makin kurus dia tanah itu, misalkan coklat di tanami tidak ada buahnya itu, kadang mati, "baik coklat sama sawinya?" nda ada yang berhasil "karena katanya bisa ji durian?" bisa kalau jarak umpamanya 9 meter jaraknya, bisa ditanami di pinggirnya "atau di tengah?" nda bisa. "atau di sawit jantan, kan biasanya ada di tengah-tengah" iya bisa, (syahril) nda bisa juga dibunuh sawit jantan dalam 1 hektar nda bisa juga berbuah, kan sama kaya salak dia, ta 3 atau 4, "apa fungsinya yang jantan?" itu yang cari buah, bawa kaya serbuk sarinya, di bawa sama binatang, angin, terbang di situ, di kasih kawin, "jadi nda berbuah mi itu sawit jantan?" berbuah juga kalau sering dipupuk tapi nda selalu besar buahnya, kecil.

Kalau ditanami itu tanaman lain di pinggirnya, kira-kira tanaman apa yang cocok?

(Syahril) nda ada cocok. Yaa kalau ditanami sekitar 15 meter dari pohon sawit bisa tapi kalau cuma 8 meter tidak ada cocok, dia akarnya itu, panjang. (Syahril) bisa tanaman lain, tapi cuma di batas saja, batas kebun "oh tapi kalau mau diharapkan buahnya itu nda bisa"

Kalau perawatannya?

Di bersihkan, di pangkas, itu saja

Berapa biayanya?

Tergantung, nda bisa ditentukan, setahun 2 kali pangkas, pupuk, bulan 6 sama bulan 12. Pupuk 1 tahun 2 kali, pangkas juga, nda ada buahnya sawit kalau di pangkas terus, kadang-kadang mati, "kalau dipanen itu sekalian di pangkas bagaimana?" (syahril) kalau panen itu pastinya ada dahan yang jatuh, kalau pangkas kan diambil, itu pohon sawit kan harus 48-50 pelepah yang di tinggalkan.

Kalau sawit sudah panen berapa lama baru berbuah lagi?

6 bulan, tapi selama itu kan mutar buahnya dia, selama 6 bulan belum pi habis ada lagi keluar buahnya, jadi tergantung juga perawatannya, pupuknya, kalau malas pupuk, malas juga berbuah.

Pupuk apa biasa di pake?

Kalau di sini jatah kelompok NPK Pelangi, phonska, urea

Sistem pembayaran ta bagaimana?

Per kilo 300 rupiah biasa "dalam 1 kali panen biasa?" 1 ton

Dimana pabriknya kelapa sawit?

Luwu Timur ini ada 4 pabrik, saile, unit 6, angkona, sama burau (Katira), "kita unit 6?" saya bebas, yang mana harga tinggi, kan semua pabrik saya ikuti semua harganya toh, beda 100 rupiah saja kita sudah lari, lihat juga dari potongan, potongan 5 persen lari, pindah di tempat lain "kalau beda harganya dari pabrik

sama petani?" beda 300 rupiah, ongkos mobil kesana sama biaya pabrik, untung 300 ka perkilo

Pekerjaan lain ta?

Cuma sawit ji, kalau turun sawit turun juga pendapatan, seperti ini mi baru-baru turun "biasa memang begitu?" begini mi permainan pabrik dekat-dekat lebaran dekat tahun baru, kalau mau naik pabrik, biasa tutup dia, bulan 8 baru ambil lagi pabrik, sedikit-dikit naiknya, masih main-main dulu, masalahnya ini nda di ekspor mi sawit, gara-gara minyak goreng langka

Bagaimana bentuknya kebunnya bapak (pemilik sawit yang dikelola)?

Beda-beda ada yang jurang (Tambawa), ada yang mendatar karena banyak tempat. medan miring tapi bisa ji turun motor pake melangsir, ada sungai

Kalau sawit masih butuh biasa air?

Nda ji juga, tanaman paling gampang, di urus nda di urus berbuah ji, tanam tinggal 6 bulan nanti baru di liat lagi, nda ada matinya "dari pupuknya di" iyaa, tapi tergantung juga dari modal biar nda di pupuk berbuah juga, "tapi mungkin beda buahnya" iya, Cuma beda berat ji.

Belum pi pernah peremajaan?

Belum pernah, kalau di belakang sini ada sampai 30-40 tahun baru di tebang, "tapi besar buahnya itu?" iya, ta 1 pohon 50-60 timbangannya nda ada yang kecil

Berapa Jaraknya paling ideal kalau sawit?

Paling ideal 9 itu, bagus mi itu, tidak baku ketemu mi, tidak terlalu bagus perkembangannya kalau masih ketemu daun, paling mentok mi itu 8 sama 9\

Nda ada klp tani saeit di sini?

Oh koperasi sawit? Ada tapi unit 2 sana, kalaena, "kasintuwu nda ada?" nda ada,"jadi sendiri-sendiri semua ji orang biasa? iyaa

Tapi ada pembagian pupuknya biasa?

Kelompok tani ji itu, tapi kan nda ada klp tani nya sawit jadi kita masuk di coklat, dari dulu terkenal coklatnya disini “oh jadi masuk ki di coklat, di kasih ki pupuk tapi kita pake buat sawn?” iyaa, kalau beli pupuk yang tidak subsidi, tidak mampu kita beli, "berapa harga pupuk?" yang nda subsidi paling rendah 400.000, ikut kelompok paling tinggi 180 "apa nama kip tani coklat ta?" lupa namanya, “kalau biasa buat klp cari ki orang”"iya,"berapa orang?" RT yang bikin biasa, di data semua siapa yang mau ikut. bukan kita mau ajak-ajak "berapa klp tani di kasintuwu?" 2 orang, beda di bawa, beda di sini “kalau yang di yang di pake semprot ada di kasih ki?" nda ada kalau itu.

Nama : Amir M

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : Petani Sawit

Berapa luasnya sawit ta?

1,5 ji hektar ji ini

Beru-baru sudah berbuah?

Ini sudah 7 tahun,8 lah

Sawit memang mi ini sebelumnya?

Sebelumnya coklat, 8 tahun yang lalu coklat di sini

Berapa harga sawit

Kalau ke petani, ini kan ada petani, pengepul, kemarin kami dapat 2.7 per kilonya dari pengepul, sekarang turun, belum sempat mengantar buah juga, slama turun ini

Bagaimana perawatannya?

Hanya pupuk,pangkas(kloning)

Bisa ditanami tanaman lain?

Gak bisa,nda mampu juga tanaman lain hidup di bawah sawit dia harus memang terbuka, sawit to' saja di dalam "kalau di pinggir bisa?" bisa , kalau di pinggir macam pohon-pohonan bisa yang penting jangan ada lagi sawit kesana nya lagi, sawit itu harus terbuka dia,terlindungi dia

Berapa jarak sawit ta?

Maksimalnya sih 8 x 9, tapi cuma ini kemarin 8 x 8 saja "mempengaruhi itu?"
iyaa, misalnya kalau dia berdempetan nda terbuka lah,kecil buah kalau baku kenna dahaannya, kami di anjurkan di sini 9 x 9 sebenarnya, kan 2 macam

sekarang bibit ada pelepah panjang ada pelepah pendek, kalau pelepah pendek 8 x 8 lah boleh.

Berapa ton kita panen?

Saya punya kemarin kama jarang dikasih pupuk, dapat 1,5 biasa 2 karena nda rutin di pupuk "selain pupuk ada di semprot kan untuk hamanya?" nda ada itu,hanya rumput saja.

Berapa harga pupuk?

Kalau per hektarnya 8-9 SAK I kali mupuk 1 hektar,phonska saja karena susah urea, pupuknya saja maksimal 2 kali 1 tahun, kalau memang ada pupuk perlu 3 kali sebenarnya per tahun. Nanti pangkasnya di lihat saja keadaan dahan dengan buah kalau sudah layak di pangkas,pangkas ,biasa juga manennya sekalian pangkas.

Langsung datang pengepulnya di sini?

Iyaa,langsung timbang di lokasi

Sawit jantan buahnya nda jadi,dia hanya mengecil, nda ada fungsinya, tapi biasa na bilang orang setidaknya ada 1-2 pohon di dalam di tengah-tengah kalau nda ada langsung di tebang saja di ganti, kalau nda terlalu banyak, kan nda terlalu penting, sudah tua banu di tau jantannya, nanti kalau gugur terus buahnya berarti itu jantan. pertumbuhannya lebih besar, sda buah tapi nda jadi, nda produksi lah.

Kalau panen nya 1 bulan 2 kali, kalau kami di sini biasa 2 bulan 3 kali, di sini paling kecil ada yang 10 lah ke atas sampai 30 kilo kalau dapat yang subur, ada yang sampai 40-50.

Kenapa ki ganti dari coklat ke sawit?

Kan di sini memang dulu tidak berproduksi, kan kami lalu tanam coklat yang lokal, sejalan nya waktu dia sudah mulai tua lah, makanya daripada menanam lagi, pasti sudah banyak kanker sekarang kan kalau nda di semprot rutin pupuk,apalagi di sana pupuk susah kan, coklat nda ada sama sekali hasil dia,

untuk di sini, rawatannya rumit, kalau sawit itu mi entengnya dia, memang sedikit saja isi di dalam cuma 130 biasa maksimalnya per hektar makanya kerjanya agak enteng lah kalau cuma 1-2 hektar.

Berapa tahun kira-kira sampai peremajaan lagi?

30 tahun, bahkan disini lalu di replanting umurnya sudah 30 tahun lebih

Kenapa nda ta tanami lagi(sawit)?

Nda bisa kalau sawit harus terbuka,mulai dari penanaman, bisa hidup tapi kerdil sedangkan pisang saja yang kita tahu kandungan airnya banyak kalah juga dengan sawit, akanya, kuat menyerap air, biasa rawa-rawa itu kering kalau sudah ada sawit.

Kalau untuk panennya kami bayar panen juga, "berapa kita bayar?" pertandan biasa. 2.500-3000 per tandan, "pakai langsir?" kalau di sini nda pake langsir dia, cuma memang ada saya punya teman dulu pakai ojek keluar, lain lagi di bayar

Dimana pabrik ta biasa?

Kalau itu tergantung dari pengepul, dimana mahal, lari ke situ, ada ke sulteng, beda 100 rupiah saja lari kesana pengepul, 100 rupiah kali 8 ton, paling besar kalau sulteng sinar mas.